

Artikel Info

Received: 19 februari 2020	Revised: 28 mei 2020	Accepted: 09 juni 2020	Published: 09 juli 2020
--------------------------------------	--------------------------------	----------------------------------	-----------------------------------

PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMIKIRAN BUYA HAMKA

Siti Noor Athiyah Inayati ¹, Rohdearna Ramadhani ², Rizka Ramadhani ³,
Hardianti ⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{1, 2, 3, 4}

^{*1}email: noorsiti818@gmail.com

²email: , rdearna05@gmail.com

³email : rizkarahmadani03@gmail.com

⁴email: hardiantidaulay@gmail.com

Abstract: Pendidikan karakter pemikiran buya hamka adalah sebagai sarana yang dapat menunjang dan menimbulkan serta menjadi dasar bagi kemajuan dan kejayaan hidup manusia dalam berbagai keilmuan. Masalah yang fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Dasar pendidikan itulah yang akan menentukan corak, isi, dan hasil dari pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan suatu kebutuhan bangsa yang berkeyakinan bahwa pendidikan yang bermutu akan dapat menunjang pembangunan disegala bidang. Karakter yang kuat, berani, dan tidak mudah menyerah akan sangat membantu siapapun dan menjalani hidup. Tujuannya agar tersampainya pemikiran karakter buya hamka untuk menunjang karakteristik dunia pendidikan.

Keyword: pendidikan, karakter, pemikiran, Buya Hamka

Abstrak: The education of buya hamka's character thinking is asa means that supports and enlives and provides the basis for the progress and triumph of human life in various sciences. the fundamental problem in the implementation of education. It is the basis of that education that will determine the features, content, and results of education. The improvements in the education of a nation that believes that quality education will contribute to building up in all areas. Strong, brave, and strong character will be a great help to anyone and to live. His goal was to reach the buya hamka character thought to support the characteristics of the educational world.

keyword: education, character, thought, Buya Hamka

A. Pendahuluan

yang dapat menunjang dan menimbulkan serta menjadi dasar bagi kemajuan dan kejayaan hidup manusia dalam berbagai keilmuan. Karakter yang kuat, berani, dan tidak mudah menyerah akan sangat membantu siapapun dalam menjalani hidup. Karakter positif selalu bisa diterapkan dalam berbagai profesi, baik seorang pembisnis, pendidik, ataupun profesi lainnya. Karakter yang kuat, berani, dan tidak mudah menyerah akan sangat membantu siapapun dan menjalani hidup. Tujuan nya agar tersampainya pemikiran karakter buya hamka untuk menunjang karakteristik dunia pendidikan.

Peningkatan mutu pendidikan kita rasakan sebagai suatu kebutuhan bangsa yang selalu ingin maju, yaitu dengan keyakinan bahwa pendidikan yang bermutu akan dapat menunjang pembangunan disegala bidang. Oleh sebab itu perlu adanya pemahaman tentang dasar dan tujuan pendidikan secara mendalam.. Dan apabila kita telah memahami pentingnya dasar dan tujuan pendidikan, maka dengan mudah akan tertanam nilai-nilai karakter yang positif. Yakinkan bahwa kita bisa menunjukkan pendidikan yang layak bagi generasi bangsa yang cemerlang, menghasilkan generasi yang beradab, dan berwawasan maju, modern, serta berkarya dikanca nasional maupun internasional.

Dasar dan tujuan pendidikan adalah merupakan masalah yang fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Karena dasar pendidikan itulah yang akan menentukan corak, isi, dan hasil dari pendidikan. Dan sesungguhnya tujuan pendidikan itu akan menentukan kearah mana anak didik akan dibawa. Untuk tercapainya itu semua, maka kita harus benar-benar memahami apa saja dasar pendidikan, nilai-nilai apa saja yang harus kita ajarkan, karakter yang bagaimana yang harus kita tanamkan, dan tujuan apa yang nantinya bisa dicapai.

B. Definisi pendidikan karakter Pemikiran Buya Hamka

Menurut Buya Hamka Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dapat menunjang dan menimbulkan serta menjadi dasar bagi kemajuan dan kejayaan hidup manusia dalam berbagai keilmuan. Melalui pendidikan, eksistensi fitrah manusia dapat

dikembangkan sehingga tercapai tujuan karakter.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, maka perlu adanya seperangkat materi yang perlu diberikan kepada anak didik untuk kemudian diinternalisasikan dalam kehidupan riil anak. Materi-materi keimanan Islam harus benar-benar tertanam dalam diri anak didik sejak sedini mungkin sehingga potensi keagamaan akan dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan dapat menghasilkan suatu pandangan sikap hidup yang bertendensi pada nilai-nilai religi. Sebaliknya, bila potensi keagamaan ini dibiarkan begitu saja tidak dipupuk, tidaklah mustahil akan timbul sikap ateis. Hal ini sesuai dengan konsep Islam bahwasanya iman itu bisa bertambah dan berkurang tergantung pada pemeliharannya. Sebagaimana firman Allah: "... Supaya keimanan mereka bertambah di samping keimanan mereka (yang telah ada) dan kepunyaan Allah-lah tentara langit dan bumi. Dan Allah Maha Mengetahi dan Maha Bijaksana" (QS Al-Fath [48]: 4).

Menurut konsep pendidikan yang ditetapkan oleh ulama yang banyak menciptakan karya sastra itu mencontoh zaman Rosulullah saw. yang menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan, salah satunya sekolah. Kelahiran pesantren di tengah kota yang dirintisnya telah mampu menghilangkan anggapan bahwa pesantren hanya sebagai lembaga pendidikan formal pinggiran yang kondisinya serba memprihatinkan. Tetapi beliau mendirikan pesantren di tengah kota. Pesantren yang maju yang bisa diterima oleh berbagai kalangan masyarakat. pendidikan adalah sarana untuk mendidik watak pribadi. Kelahiran manusia di dunia ini tak hanya untuk mengenal apa yang dimaksud dengan baik dan buruk, tapi juga, selain beribadah kepada Allah, juga berguna bagi sesama dan alam lingkungannya. Karena itu, bagaimana pun kehebatan sistem pendidikan modern, pendidikan karakter tidak luput pada setiap manusia.

C. Fakta-Fakta Unik Nilai Pendidikan Karakter Pemikiran Buya Hamka

Ada beberapa fakta unik dan menarik tentang nilai pendidikan karakter pemikiran Buya Hamka yang patut dicontoh dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari agar kehidupan dapat berjalan dengan sesuai yang diharapkan dan terhindar dari berbagai masalah. Fakta-fakta tersebut diantaranya adalah:

1. Religius

Buya Hamka adalah sosok yang senantiasa mendekatkan diri pada Tuhan atau Religius. Beliau sosok yang taat agama dan menjunjung nilai-nilai Al-Quran dan As-Sunnah. Dan apapun segala perkataan dan perbuatan yang ia lakukan, semuanya berdasarkan ajaran agama yang dianutnya. Kutipan cerita yang menggambarkan tentang nilai pendidikan karakter Religius yaitu “sebab itu, marilah kita ajari diri tunduk kepada syariat dan teguh setia mengerjakan ibadah. Sebab ada titah seruan ibadah yang tidak bermaksud untuk kesucian kita dan membentuk jalan hidup kita”. “hidup begitulah yang di ajarkan oleh Rasul, utusan Tuhan, sejak dari Adam sampai kepada penutupan dari segala Rasul, yaitu Muhammad Saw. Tunduknya segala jiwa dan Zat yang maha Besar, yang menguasai segenap benda ini”.

2. Jujur

Jujur adalah sesuatu yang disesuaikan apa yang di ucapkan dengan lisan maupun dihati ataupun perbuatan yang telah dilakukannya dengan kenyataan yang jelas. Dan adapun kutipan cerita yang menggambarkan tentang nilai pendidikan karakter jujur adalah “sesuatu yang diucapkan dengan hati ia akan mudah masuk ke hati.

Dan buya hamka mengatakan didalam bukunya yang berjudul Lembaga Hidup halaman 203, yang mengatakan “seorang yang patut disebut mulia atau budiman, ialah bersikap terus terang, ikhlas jujur pada perkataan dan perbuatannya. Tidak mengambil muka, tidak pula hanya suka dipuji dan tidak tabah ketika dicela. Dia mengerjakan perbuatan baik bukan karena yang lain, tapi semata-mata karena kebaikan itu adalah kebaikan. Tidak pula melupakan jasa orang lain terhadap dirinya, pada mengenang rasa.

3. Bersahabat / Kumunikatif

Menurut Buya Hamka bersahabat adalah menjalin hubungan dengan orang lain maka individu akan lebih mudah untuk menemukan jati dirinya sendiri. bersahabat merupakan salah satu bentuk tolong menolong yang dianjurkan dalam islam. Bersahabat sangatlah penting untuk mencurahkan hati kita pada sahabat dan dapat meringankan beban yang ada pada diri. Berikut kutipan Buya Hamka didalam bukunya yang berjudul Falsafah Hidup, halaman 392 :

Persahabatan adalah satu ilmu tersendiri. Ilmu itu terbagi dua garis besar.

Pertama, kesanggupan kita menyelidiki dengan budi yang halus, adakah orang yang dijadikan sahabat itu lengkap syarat-syarat tadi atau tidak. Kedua, kesanggupan mencukupkan syarat-syarat itu pada diri kita sendiri, untuk kita bayarkan pula pada sahabat itu, sehingga budi terbalas, dunia berteбус.

4. Mandiri

Menurut Buya Hamka mandiri ialah sikap yang memungkinkan seseorang untuk bertindak bebas melakukan sesuatu atas dorongan sendiri, dan kemampuan mengatur sendiri. sesuai hak dan kewajibannya sehingga mampu menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa perlu meminta bantuan orang lain. Kutipan cerita yang menggambarkan tentang nilai pendidikan karakter mandiri adalah :

“ percaya kepada diri sendiri adalah tiang budi pekerti yang utama. Yang sanggup memikul hanya orang yang kemanusiaan tinggi percaya diri sendiri menimbulkan usaha sendiri dengan tidak mengharapkan orang lain. Percaya pada diri sendiri timbul dari jiwa merdeka”.

5. Kerja Keras

Menurut Buya Hamka kerja keras adalah suatu upaya yang harus dilakukan dengan semangat, tidak pernah menyerah dalam melakukan suatu tugas. Sebelum melaksanakan tugas, maka selalu berdoa dan selalu ingat kepada Allah Ta'ala agar diberi kemenangan. Dan Kutipan cerita yang menggambarkan tentang nilai pendidikan karakter kerja keras adalah di kemukakan pendapat Hamka, pada bukunya yang berjudul Falsafah Hidup di halaman : 306, yang berbunyi :” cita-citalah yang membedakan sebagian manusia dari yang sebagiannya. Kita berusaha mencapai cita-cita jadi orang mulia, orang berpangkat pemimpin, pengarang dan orang alim. Tegasnya menjadi seseorang yang terhormat. Kita bercita-cita dan berusaha agar cita-cita tercapai sebelum kita wafat.”

6. Tanggung Jawab

Menurut Buya Hamka tanggung jawab adalah bentuk kesadaran manusia akan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara sengaja maupun tidak sengaja. Manusia yang bertanggung jawab merupakan seseorang yang melakukan tugas dengan penuh

kehati-hatian, dan berusaha untuk mencapai sesuatu yang ingin diwujudkan. Kutipan cerita yang menggambarkan tentang nilai pendidikan karakter tanggung jawab adalah :” Engkau bertanggung jawab dihadapan Allah, engkau akan ditanyai kebaikanmu akan dibalas, kejahatanmu demikian pula. Apa saja yang engkau kerjakan lebih dahulu dan mana pula yang engkau lakukan terkemudian”. “memang berat beban tanggung jawab seseorang pengarang. Sebab pena yang tidak disertai “budi” selalu menyesatkan rakyat”.

7. Sederhana

Menurut Buya Hamka sederhana adalah seseorang yang tidak berlebih-lebihan terhadap sesuatu. Tidak terlalu berlebihan, dan selalu merasa cukup atas apa yang ia miliki. Buya Hamka memiliki kepribadian yang bersyukur kepada Allah atas segala nikmat yang telah diberikan. Kutipan cerita yang menggambarkan tentang nilai pendidikan karakter sederhana adalah :

“Orang yang sederhana, meskipun terhadap perkara yang dibolehkan, dia sederhana juga. Ingat sajalah ketika Rasulullah saw. hidup, diperintahkan kepada umat islam supaya turut mengerjakan solat malam: qiyamul lail” (tahajjud). Tetapi kemudian, tetapi karena ada yang akan mencari rezeki, berniaga, dan yang akan pergi ke medan perang, perintah itu di iringkan dari pada yang semula, hanya diberatkan kepada nabi SAW. saja. “seketika miskin, orang bercita-cita hendak kaya, karena bila harta telah cukup bahagia akan tercapai, sebab dapat membantu sesama hamba Allah. Tetapi setelah kaya ia menjadi sombong, harta hendaknya disimpannya, dan dia menjadi kikir”.

8. Demokratis

Menurut Buya Hamka, demokratis adalah suatu tatana negara yang memberikan kebebasan atas hak-hak rakyat dengan adil, dan memberikan kebebasan kepada rakyat untuk berpendapat serta menerima, dan menjalankan pendapat rakyatnya. Kutipan cerita yang menggambarkan karakter demokratis adalah :” Budi pekerti yang pertama itu jika dinisbahkan kepada manusia menjadi kewajiban dan hak. Dia menjadikan kewajiban, karena undang-undang budi pekerti menyuruhnya. Dia menjadi hak, sebab undang-undang kesopanan memberi kebebasan kepada manusia untuk mengerjakannya.”

9. Toleransi

Menurut Buya Hamka, toleransi adalah sesuatu yang memaklumi dan

membolehkan atas haknya untuk meyakini agama dan kepercayaan masing-masing. Kutipan cerita yang menggambarkan karakter toleransi adalah :” dari sanalah timbul undang- undang memberi kemerdekaan orang mengerjakan dan meyakini agama yang dipeluknya. Bukan saja seseorang tidak boleh dipaksa mengerjakan pekerjaan yang buruk menurut timbangannya, tetapi masih pulalah diberi kebebasan mengerjakan pekerjaan yang diperintahkan akalnya sendiri “.

10. Menghargai Prestasi

Menurut Buya Hamka, menghargai prestasi seseorang ialah perilaku yang baik dan di anjurkan oleh islam. Agar bisa mengormati kepercayaan orang lain. Menurut Buya Hamka menghargai prestasi adalah yang di anjurkan dengan cara memberikan kesempatan pada seseorang untuk menampilkan ide- ide atau bakat, serta diberikan pujian apabila telah menyelesaikan tugas dengan baik. Kutipan cerita yang menggambarkan karakter menghargai prestasi adalah :” bertambah pandai kita menjaga perkara ini bertambah tertariklah hati orang bergaul dengan kita, lakukanlah apa yang menyenangkan hati orang”.

11. Cinta Tanah Air

Menurut Buya Hamka, cinta tanah air adalah seseorang yang berani untuk membela negaranya yaitu tempat kelahirannya, tanpa rasa takut dan gentar. Kutipan cerita yang menggambarkan karakter cinta tanah air adalah :” dan karena cinta tanah air itulah orang berani memberikan segala pengorbanan. Karena cintanya pada tanah air, orang sudi hidup sengsara, sudi dibuang, dibunuh, diazab, dan disiksa. Karena cinta tanah air orang sudi bahkan memandang murah harga maut. Tanah air harganya lebih mahal, sebab itu mereka sudi menebusnya dengan jiwanya sendiri. nilai nyawa menjadi murah buat menebus tanah air, dan mati adalah bukti cinta yang sejati”.

12. Disiplin

Menurut Buya Hamka sifat disiplin adalah muncul dari kebiasaan hidup dan berkehidupan belajar dan mengajar yang teratur serta mencintai pekerjaannya. Disiplin adalah sikap menaati peraturan dan ketentuan. Kutipan cerita yang menggambarkan

disiplin adalah :” amat jarang orang yang memikirkan kepentingan mengatur atau merencanakan pekerjaan yang telah dihadapi, sehingga kacau-balau pekerjaan setiap hari”.

13. Berani

Keberanian adalah sesuatu yang harus dimiliki oleh semua manusia yang harus memiliki hati untuk menghadapi kekuatan, bahaya atau sakit yang diperlukan untuk membela kebenaran. Kutipan cerita yang menggambarkan keberanian adalah :” maka yang patut diberi gelar berani ialah yang tiada merasa gentar menghadapi bahaya karena menghindarkan bahaya yang lebih besar.”

14. Peduli Sosial

Menurut Buya Hamka, peduli sosial adalah sikap yang timbul dari dalam hati untuk memberikan bantuan dengan ikhlas kepada orang lain. Kutipan cerita yang menggambarkan karakter peduli sosial adalah :”maka hubungan diantara tiap-tiap diri dengan masyarakat itu adalah mempunyai undang-undang yang harus timbang terima. Seseorang membayar kepada masyarakat pun membalas pula kepada orang itu. Orang wajib berkorban untuk kepentingan masyarakat dan masyarakat wajib menjaga orang itu”.

15. Rasa Ingin Tahu

Menurut Buya Hamka keingintahuan adalah sesuatu menyebabkan seseorang mendekati, mengamati, ataupun mempelajari suatu benda. Kutipan cerita yang menggambarkan karakter rasa ingin tahu adalah :”umat islam disuruh mencari Allah dengan akal nya, dan akal nya disuruh menyelidiki alam. Bertambah besar dan subur akal nya, bertambah dekat dia kepada tuhan”.

16. Cinta Damai

Menurut Buya Hamka cinta damai adalah orang-orang yang memiliki kepribadian yang baik pada perangnya, selalu mengutamakan ketentraman dan

kemaslahatan masyarakat. Kutipan cerita yang menggambarkan karakter Cinta Damai adalah :” carilah orang yang berfikir merdeka dan berbudi utama, yang tentu engkau ketahui kebaikan perangainya dan kesetiaannya, serta berani pula menyatakan buah pikirannya pada perkara yang perlu

B. Simpulan

Yang dapat menunjang dan menimbulkan serta menjadi dasar bagi kemajuan dan kejayaan hidup manusia dalam berbagai keilmuan adalah pendidikan karakter. Karakter yang kuat, berani, dan tidak mudah menyerah akan sangat membantu siapapun dalam menjalani hidup. Karakter positif selalu bisa diterapkan dalam berbagai profesi, baik seorang pembisnis, pendidik, ataupun profesi lainnya. Untuk merealisasikan tujuan pendidikan, maka perlu adanya seperangkat materi yang perlu diberikan kepada anak didik untuk kemudian diinternalisasikan dalam kehidupan riil anak. Materi-materi keimanan Islam harus benar-benar tertanam dalam diri anak didik sejak sedini mungkin sehingga potensi keagamaan akan dapat tumbuh dan berkembang secara baik dan dapat menghasilkan suatu pandangan sikap hidup yang bertendensi pada nilai-nilai religi.

beberapa fakta unik dan menarik tentang nilai pendidikan karakter pemikiran Buya Hamka yang patut di teladani atau di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari agar terbentuk karakter yang indah dan sesuai dengan tuntunan ajaran agama islam, yaitu : religius, jujur, bersahabat, mandiri, kerja keras, tanggung jawab, sederhana, demokratis, toleransi, menghargai prestasi, cinta tanah air, berani, peduli sosial, rasa ingin tahu.

Inilah beberapa fakta unik Buya Hamka mengenai nilai pendidikan karakter. Jika nilai- nilai ini kita contohkan pada diri kita dan di ajarkan kepada anak cucu kita, maka baiklah karakter diri sehingga senantiasa berperilaku positif, dan menimbulkan dasar bagi kemajuan dan kejayaan hidup manusia dalam berbagai keilmuan.

C. Daftar Pustaka

- Hamka. 2017. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Republika
- Hamka. 2017. *Dari Hati ke Hati*. Jakarta: Republika
- Hamka. 2016. *Lembaga Budi*. Jakarta: Republika
- Hamka. 2016. *Tasawuf Modern*. Jakarta: Republika